

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pengembangan pada Aplikasi register kohort berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) dapat disimpulkan :

1. Penelitian berawal dari adanya potensi dan masalah yang digali oleh peneliti. Didapatkan bahwa kendala yang ditemukan terkait dengan penggunaan kohort yang menyita waktu, lembar kohort kurang efektif yang berdampak pada kualitas data yang di laporkan bidan. Dewasa ini, adanya teknologi membantu dalam pemecahan masalah khususnya kohort sebagai media pelaporan bidan.
2. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada bidan koodinator Puskesmas Pakisaji dan menyebarkan kuersioner yang berisi tentang persepsi penggunaan kohort saat ini. Hasilnya penyaluran data dari bidan PMB ke Puskesmas melalui bidan desa sebagai wilayah kerja, data yang diberikan tidak ada *by address by name* masih merupakan laporan yang diminta, sedangkan sekarang Puskesmas memiliki sistem jejaring yang transparan. Pada pemberi data yakni bidan didapatkan bahwa 10 dari 14 bidan sangat setuju jika ada sistem kerja baru yang lebih mudah dan cepat dari sistem yang sekarang.

3. Peneliti selanjutnya membuat *draft* aplikasi dan rancangan aplikasi menggunakan *Microsoft Access* dan *Microsoft Visual Basic for Applications* yang kemudian menjadi aplikasi yang akan dilakukan validasi dan digunakan oleh pengguna yaitu bidan.
4. Aplikasi selanjutnya dilakukan validasi desain oleh ahli pakar materi dan ahli pakar media. Pada validasi pakar media dilakukan *uji fuction point* dan uji validasi melalui kuesioner yang diberikan peneliti. Hasil yang didapatkan aplikasi cukup layak untuk digunakan sebagai media pencatatan dan pelaporan. Validasi yang dilakukan ahli pakar materi mendapatkan hasil aplikasi juga cukup layak untuk digunakan tetapi masih ada yang harus diperbaiki dalam upaya pengembangan aplikasi.
5. Revisi desain seharusnya dilakukan oleh peneliti, tetapi terkendala oleh waktu penelitian dalam penambahan dan perubahan, jadi peneliti menjadikan kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan aplikasi selanjutnya
6. Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 4 bidan yang memiliki Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan melakukan pelayanan dalam kesehariannya. Setelah dilakukan penggunaan aplikasi didapatkan prosentase respon penggunaan 82.14% dimana merupakan kategori sangat layak jika digunakan sebagai media pelaporan bidan.

5.2 Saran

a. Bagi bidan

Diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah pekerjaan terutama dalam memberikan pelayanan kepada ibu dan anak, karena seiring berjalannya waktu semua aktivitas akan bergantung pada teknologi yang sedang berkembang pesat.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Pengembangan Aplikasi Register Kohort dapat dilanjutkan mengacu pada tahap penelitian *Research and Development* (R&D) yakni revisi desain tahap dua yang sebagian besar perbaikan aplikasi dari segi fungsi dan penggunaan. Pertimbangan perbaikan aplikasi sesuai saran seperti *backup* data tiap bulan kedalam *database*, penambahan item baru laporan bulanan dan catatan kaki, dan pembenahan koding agar apa yang diperintahkan sesuai apa yang ditampilkan. Dilakukan uji kelompok yang lebih luas, serta melakukan evaluasi dengan mengukur efektifitas penggunaan aplikasi.

c. Bagi dinas kesehatan

Aplikasi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menanggulangi masalah pencatatan dan pelaporan khususnya kohort selain itu juga dijadikan terobosan baru menunjang kualitas kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak.